



Potensi kelautan dan perikanan Kabupaten Sukabumi juga sangat besar mengingat garis pantai Sukabumi yang terbentang sepanjang 112 Km. Kawasan sepanjang garis pantai tersebut menjadi bagian dari Ciletuh Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (CPUGG) dan juga bagian dari Integrated Coastal Management (ICM) di Indonesia. Kekayaan potensi alam Sukabumi dirangkum dalam kata GURILAPS yang merupakan akronim dari Gunung, Rimba, Laut, Pantai dan Sungai.

Sebagai Kabupaten dengan luas wilayah terluas kedua dengan lokasi yang diapit oleh 2 (dua) kota metropolitan Indonesia (Jabodetabek dan Bandung Raya), potensi pengembangan kawasan budidaya Sukabumi sangat terbuka. Kabupaten Sukabumi selama ini berperan sebagai salah satu daerah penunjang pangan utama untuk kedua kota metropolitan tersebut. Diharapkan pengembangan wilayah yang tepat dalam perencanaan pembangunan melalui pengembangan kawasan budidaya di Kabupaten Sukabumi mampu meningkatkan peranan Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu sentra sektor primer di Jawa Barat. Disamping potensi yang ada dari aspek geografis, administrasi, topografi, klimatologi, geologi, hidrologi, penggunaan lahan tetap ada potensi bencana dan masalah-masalah yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut. Namun begitu melalui mitigasi risiko yang menyeluruh diharapkan dapat mendukung pengembangan wilayah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan pada tahun 2021-2026.

1.4.1.6 Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki tingkat risiko bencana cukup tinggi. Tingkat risiko diperoleh dari penggabungan tingkat bahaya, tingkat kerentanan dan tingkat kapasitas untuk seluruh jenis bencana di Kabupaten Sukabumi. Berbagai jenis bencana dengan tingkat risikonya secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7
Wilayah Rawan Bencana

No	Jenis Bencana	Tingkat Risiko	Penduduk Terpapar (Jiwa)	Lahan Terpapar (Ha)	Kerugian (Juta Rupiah)
1	Banjir	Sedang	715.313	495	651.951
2	Banjir Bandang	Tinggi	132.887	590	459.511
3	Cuaca Ekstrim	Tinggi	2.078.557	-	4.791.231
4	Gelombang Ekstrim Dan Abrasi	Tinggi	20.253	178	83.057
5	Gempa bumi	Tinggi	2.541.965	-	11.129.823
6	Kebakaran Hutan Dan Lahan	Sedang	-	3.121	435.865
7	Kekeringan	Sedang	2.541.965	25.684	3.044.627
8	Letusan Gunung Api	Sedang	36.027	658	23.374
9	Tanah Longsor	Sedang	496.431	22.109	3.288.172
10	Tsunami	Tinggi	44.491	115	279.823

Sumber: Dokumen KRB Kabupaten Sukabumi, 2018

Berdasarkan perhitungan dan analisa kelas bahaya, kerentanan dan kapasitas, didapatkan bahwa tingkat risiko di Kabupaten Sukabumi adalah tinggi untuk jenis bencana banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, gempa bumi, dan tsunami. Sementara itu, tingkat risiko sedang berpotensi terjadi pada bencana banjir, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, letusan gunung api, dan tanah longsor.

Jumlah penduduk terpapar bahaya terbanyak berpotensi terjadi pada bencana cuaca ekstrim, gempa bumi, dan kekeringan. Hal tersebut terjadi karena bencana tersebut rentan terjadi di hampir seluruh wilayah di Kabupaten Sukabumi. Bencana kekeringan



dan tanah longsor paling tinggi berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan. Sementara bencana cuaca ekstrim, gempa bumi, kekeringan, dan tanah longsor paling tinggi berpotensi menyebabkan kerugian rupiah.

Hasil dari penilaian tingkat risiko bencana ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan daerah dalam pengambilan keputusan terkait penanggulangan bencana. Selain hasil tingkat risiko, penilaian juga diproyeksikan ke dalam peta risiko untuk setiap jenis bahaya dan peta risiko multi bahaya.

Peta risiko bencana disusun untuk setiap bencana yang berpotensi di Kabupaten Sukabumi. Peta risiko digunakan sebagai petunjuk zona tingkat risiko satu jenis ancaman bencana pada suatu daerah pada waktu tertentu. Tingkat risiko bencana dalam peta divisualisasikan ke dalam indeks risiko bencana, dimana tingkat risiko rendah divisualisasikan dengan warna hijau, tingkat risiko sedang divisualisasikan dengan warna kuning, dan tingkat risiko tinggi divisualisasikan dengan warna merah. Sebaran indeks risiko bencana untuk masing-masing jenis bencana di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada Gambar 1.8, Gambar 1.9, Gambar 1.10, Gambar 1.11, Gambar 1.12, Gambar 1.13, Gambar 1.14, Gambar 1.15, Gambar 1.16, dan Gambar 1.17.

Gambar 1. 8 Peta Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

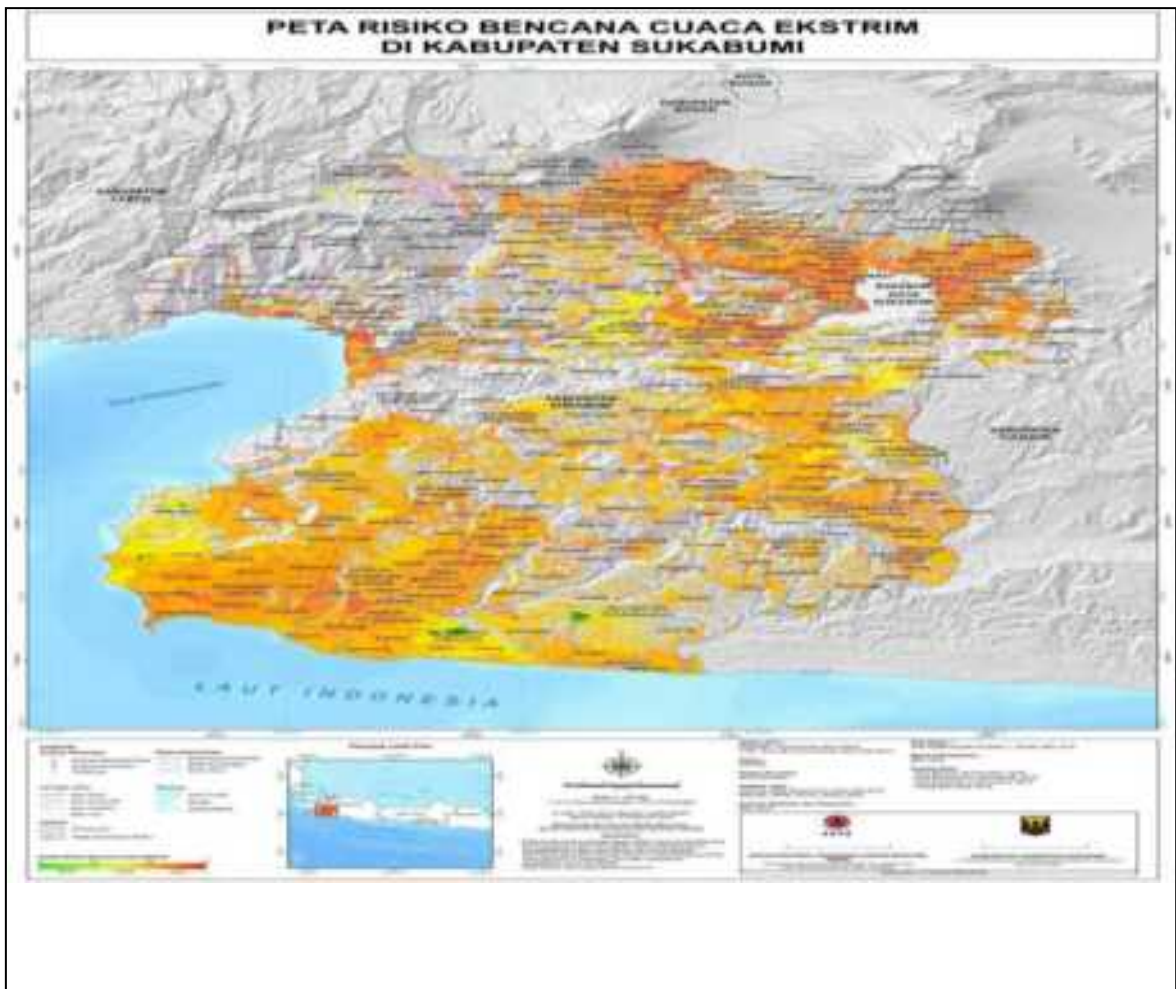


Gambar 1. 9 Peta Risiko Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sukabumi



Sumber : Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

Gambar 1. 10 Peta Risiko Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

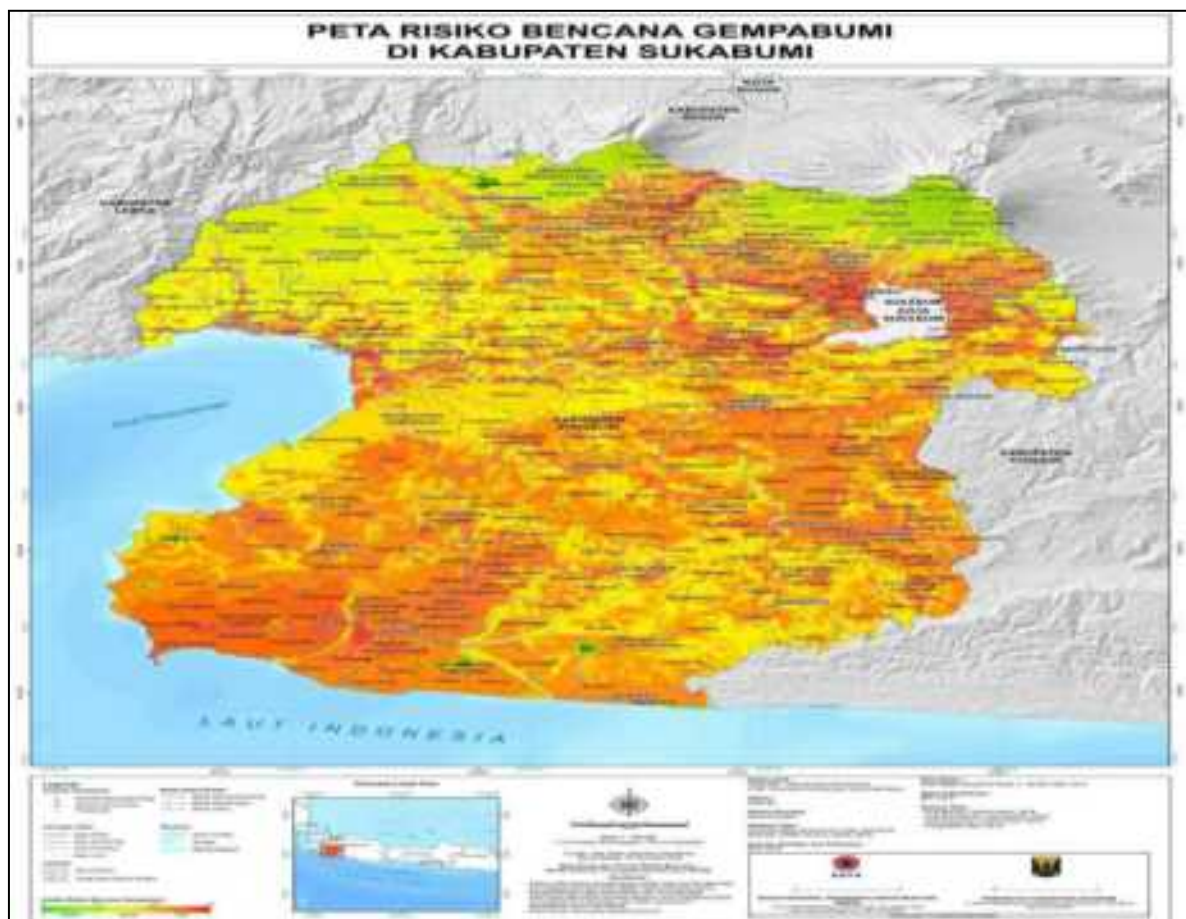


Gambar 1. 11
Peta Risiko Bencana Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

Gambar 1. 12 Peta Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023



Gambar 1. 13
Peta Risiko Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

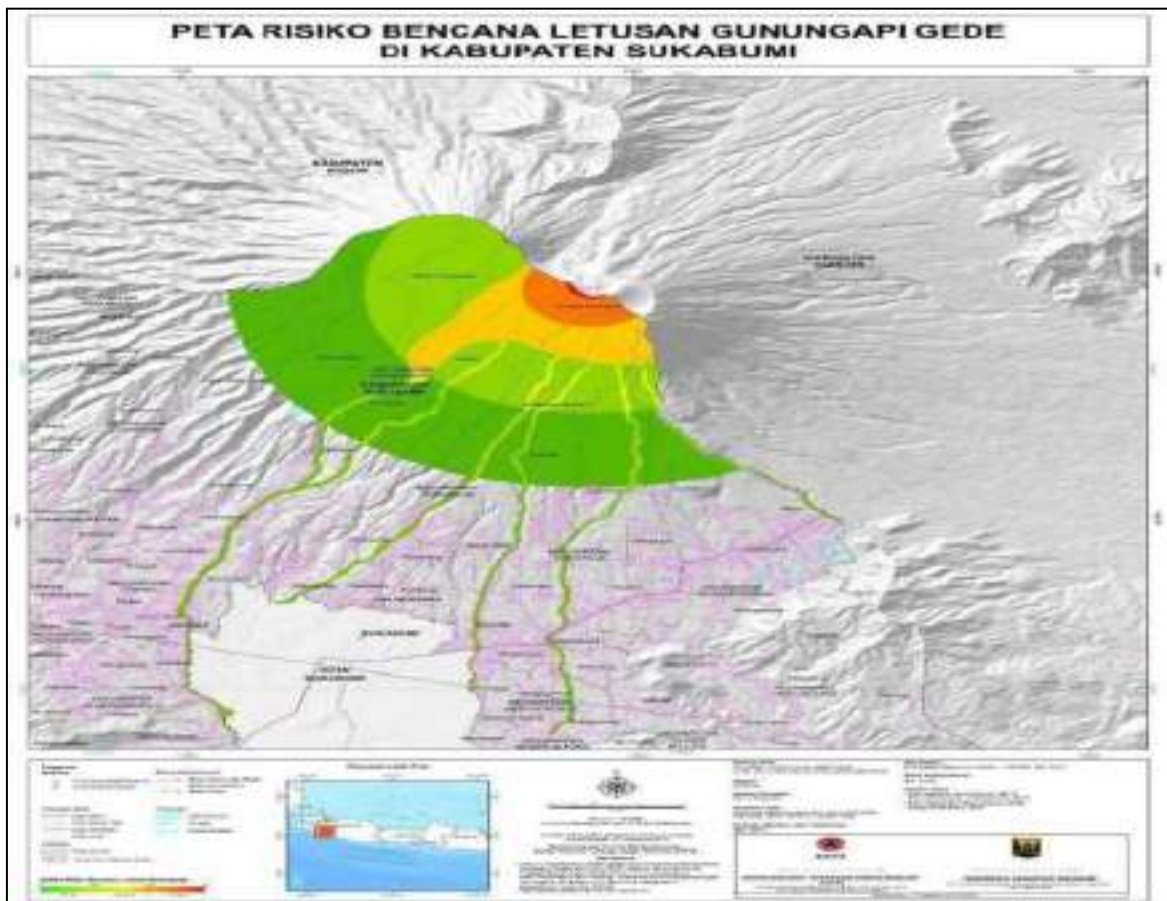
Gambar 1. 14 Peta Risiko Bencana Kekeringan di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023



Gambar 1. 15
Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Api Gede di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

Gambar 1. 16
Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Api Salak di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023



Gambar 1. 17 Peta Risiko Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023

Gambar 1. 18 Peta Risiko Bencana Tsunami di Kabupaten Sukabumi



Sumber: Dokumen Kajian Risiko Bencana Sukabumi Tahun 2022-2023